



SURVEI PERAN ORANGTUA DALAM MENUNJANG PENDIDIKAN ANAK DI RUMAH DAN DI SEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM BAKTI 53

Yona Aldi Ruspa^{a,1}, Serli Marlina^{a,2}

^a Universitas Negeri Padang

¹ yonaaldiruspa20@gmail.com; ² serlimarlina@fip.unip.ac.id;

| Informasi artikel | ABSTRAK |
|---|---|
| Received : Agust 02, 2022 Revised : October 01, 2022 Publish : October 05, 2022 | Orangtua mempunyai peran yang sangat penting bagi anak, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam pendidikannya. Tunjangan dan dukungan yang diberikan oleh orangtua juga berpengaruh terhadap tercapainya pembelajaran anak di sekolah. Oleh karena itu, peranan orangtua sangat penting dalam menunjang pendidikan anak baik di rumah dan di sekolah. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh manakah peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di rumah dan di sekolah di Taman Kanak-kanak Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei dan menggunakan angket sebagai alat untuk pengumpulan data. Penelitian ini menyatakan bahwasanya rata-rata secara keseluruhan peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di rumah dan di sekolah di Taman Kanak-kanak Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya mencapai angka sebesar 83,98 % yang berada pada kategori cukup dengan skor $\geq 62,5\%$, yaitu bisa dikatakan peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di rumah dan disekolah berada pada kategori cukup berperan. |
| Kata kunci: Peran Orangtua; Menunjang Pendidikan; Di rumah dan Di Sekolah; | <i>ABSTRACT</i> Parents have a very important role for children, both in family life and in education. Allowances and support provided by parents also affect the achievement of children's learning at school. Therefore, the role of parents is very important in supporting children's education both at home and at school. This study was conducted to determine the extent to which the role of parents in supporting children's education at home and at school at Bakti 53 Islamic Kindergarten Tanjung Harapan, Koto Salak District, Dharmasraya Regency. This research is a quantitative research with a survey method and uses a questionnaire as a tool for data collection. This study states that on average the overall role of parents in supporting children's education at home and at school at Kindergarten Islam Bakti 53 Tanjung Harapan, Koto Salak District, Dharmasraya Regency reaches 83.98% which is in the sufficient category with a score $\geq 62.5\%$, which can be said that the role of parents in supporting children's education at home and at school is in the category of playing a role. |
| Keywords: <i>The Role of Parents; Supporting Education; At Home and At School;</i> | |

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. (Marlina dan Pransiska, 2018) mengatakan bahwa anak usia dini adalah anugrah sang pencipta, anak lahir dalam keadaan fitra atau suci. Sedangkan (Wiwik Pratiwi, 2017) berpendapat bahwa anak usia dini adalah suatu masa dimana anak memiliki ciri khas yang unik atau sering disebut berada pada masa keemasan (*Golden.Age*).

(Suryana, 2021) menyebutkan karakteristik yang dimiliki anak usia.dini adalah sebagai berikut: a)Anak memiliki sifat egosentris, b) Anak memiliki rasa ingin tahu, c) Anak memiliki sifat yang unik, d) Anak kaya imajinasi dan fantasi, e) Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek.

(Huliyah, 2016) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi segala aspek pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Sedangkan (Marlina, Qalbi dan Putera, 2020) mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini mencakup pendidikan formal dan non-formal Pendidikan formal dimulai dari pendidikan taman Kanak-kanak (TK) Atau Raudhatul Anfhalldan unit PAUD sejenisnya yang diselenggarakan sejak anak usia dini hingga pendidikan anak usia dini.

(Marlina, 2021) mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini fondasinya pendidikan,pendidikan anak usia dini merupakan masa strategis dalam proses pendidikan secara keseluruhan alasannya adalah karena masa ini sangat menentukan hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Sedangkan (Ma'sum, 2018) mengatakan tujuan pendidikan anak usia dini yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman berbagai pihak mengenai tentang pendidikan dan

perkembangan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini memiliki karakteristik dan ciri khusus.

(Nasution dan Surharian, 2020) berpendapat bahwa Orangtua (ayah dan ibu) merupakan orang yang pertama kali (ayah maupun ibu) berkedudukan sebagai penuntun (guru), sebagai pengajar, pembimbing dan sebagai pendidik yang utama diperoleh anak. Menurut (Sekarini dan Supardi, 2021) Peran orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak. Lingkungan keluarga juga dikatakan lingkungan yang paling utama, karena sebagian besar kehidupan anak di dalam keluarga sehingga pendidik yang paling banyak diterima anak adalah dalam keluarga.

1. Peran orangtua menunjang pendidikan anak di rumah

Peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di rumah dapat berupa

a. Memberikan perhatian kepada anak

Setiap orangtua pastinya mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memberikan perhatian kepada anaknya. Jika orangtua memberikan perhatian yang baik kepada anak dalam proses pembelajaran, maka anak akan merasa senang dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

b. Memberikan fasilitas

Fasilitas juga merupakan hal yang sangat penting diberikan orangtua kepada anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku, membelikan kebutuhan belajar anak yang baru jika rusak dan lain-lain. Jadi, orangtua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar (Sari, 2017).

2. Peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di sekolah

Peran orangtua dengan sekolah dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya yaitu melalui:

a) Kegiatan pertemuan orangtua

Kelas orangtua merupakan wadah komunikasi bagi orangtua untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan dalam melaksanakan pendidikan bagi anak-anaknya.

b) Keterlibatan orangtua dalam acara bersama

Keterlibatan orangtua dalam acara bersama adalah kegiatan yang melibatkan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran yang dilakukan di luar kelas. Tujuannya adalah mendekatkan hubungan antar orangtua dengan anak dan orangtua dengan sekolah.

c) Hari konsultasi orangtua

Hari konsultasi orangtua adalah hari-hari tertentu yang dijadwalkan oleh pengelola sekolah untuk bertemu dengan orang tua. Konsultasi dapat dilakukan secara individual ataupun kelompok. Tujuannya adalah supaya orang tua memahami perkembangan anak-anaknya dan orangtua mengetahui untuk melakukan pendidikan di keluarga (Hatimah, 2014).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Umar, 2015) peran orangtua terhadap pendidikan anak adalah orangtua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak mereka antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan belajar anak di rumah dan membimbing anak belajar di rumah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irma et al., 2019)

keterlibatan peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini adalah orangtua perlu meningkatkan kepedulian, keinginan untuk belajar bersama-sama, dan turut serta berpartisipasi dalam berbagai program-program yang dibuat oleh sekolah. (Lilawati, 2020) menyatakan bahwa bentuk peran orangtua adalah menjadi orangtua yang bisa memotivasi dalam segala hal. Orangtua berperan sebagai pendidikan sebab dalam pekerjaan tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak (Umar, 2015).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Bakti 53 Tanjung Harapan, Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, diketahui bahwa sebagian orangtua sudah dapat dikatakan berperan baik dalam menunjang pendidikan anak baik di rumah maupun di sekolah. Namun ada beberapa orangtua yang terlihat masih kurang dalam menunjang pendidikan anak di rumah dan di sekolah, hal ini terlihat pada orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang memberikan perhatian kepada anak. Anak yang kurang mendapatkan perhatian orangtuanya tentu akan berpengaruh terhadap pendidikannya. Oleh karena itu, peranan orangtua sangat penting dalam menunjang pendidikan anak baik di rumah dan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di rumah dan di sekolah di Taman Kanak-Kanak Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Koto Salak tepatnya di Taman Kanak-Kanak Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua peserta didik di Taman Kanak-kanak Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 18 orang anak. Jadi, seluruh orangtua dari anak tersebut yang akan menjadi populasi pada penelitian ini. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Pada dasarnya meneliti menggunakan alat ukur yang tepat untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuisioner untuk mengumpulkan data. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Pengukuran angket dalam penelitian ini dengan menggunakan model skala likert.

Tabel 1. Skala Likert

| Jawaban | Skor |
|---------------|------|
| Tidak Pernah | 1 |
| Kadang-kadang | 2 |
| Sering | 3 |
| Sangat sering | 4 |

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif.

Metode penganalisisan deskriptif presentase dengan menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = Frekuensi disetiap jawaban

N = Jumlah skor ideal

Setelah diolah presentase peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di rumah dan di sekolah, maka didapatkan hasil hendak di interpretasikan menyesuaikan dengan pengkategorian pada tabel berikut.

Tabel 2. Interpretasi Hasil Perhitungan Persentase

| Skor | Keterangan |
|-------------------|------------|
| Skor \geq 62,5% | Cukup |
| Skor $<$ 62,5% | Kurang |

PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka peneliti melakukan pengumpulan data mengenai peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di rumah dan di sekolah di Taman Kanak-kanak Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Data hasil penelitian ini didapatkan dari angket yang telah disebar dan diisi oleh responden. Jumlah responden atau orangtua dalam penelitian ini berjumlah 18 orang dengan jumlah 20 item pernyataan. Kemudian setelah angket disebar kepada responden maka akan dilakukan analisis data mengenai peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di rumah dan di sekolah di Taman Kanak-kanak Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya yang terdiri dari 5 indikator yaitu 1) Pemberian dorongan kepada anak, 2) Menjadi teladan dan contoh bagi anak, 3) Mendampingi dan memberikan arahan kepada anak, 4) Menyediakan fasilitas belajar dan 5) Berkomunikasi dengan guru.

Berikut ini uraian analisis data hasil penelitian:

1) Peran Orangtua Dalam Pemberian Dorongan Kepada Anak

Pada pernyataan 1 sampai 4 dengan sampel 18 orangtua. Nilai dari aspek ini dibagi dengan total skor maksimal yang diharapkan kemudian dikali dengan 100%, guna untuk mendapatkan persentase yang dapat menginterpretasikan kategori. Maka perlu diketahui total skor maksimal yang diharapkan dapat dilakukan dengan cara berikut:

Total skor maksimal = Jumlah responden x Skor maksimal

$$= 18 \times 4$$

$$= 72$$

Setelah mengetahui total skor maksimal, perhitungan tersebut dapat menghasilkan persentase peran orangtua dalam pemberian dorongan kepada anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Persentase Peran Orangtua dalam Pemberian Dorongan Kepada Anak

| No. Pernyataan | Total Skor | Persentase | Kategori |
|----------------|------------|------------|----------|
| 1 | 59 | 81,94 | CUKUP |
| 2 | 61 | 84,72 | CUKUP |
| 3 | 60 | 83,33 | CUKUP |
| 4 | 65 | 90,27 | CUKUP |
| Rata-rata | | 85,76 | CUKUP |

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa diperoleh rata-rata 85,76 %. Angka ini menunjukkan bahwa peran orangtua dalam pemberian dorongan kepada anak berada pada kategori cukup.

2) Peran Orangtua Dalam Menjadi Teladan Dan Contoh Bagi Anak

Pada pernyataan 5 sampai 8 dengan sampel 18 orangtua. Nilai dari aspek ini dibagi dengan total skor maksimal yang diharapkan kemudian dikali dengan 100%, guna untuk mendapatkan persentase yang dapat menginterpretasikan kategori. Maka perlu diketahui total skor maksimal yang diharapkan dapat dilakukan dengan cara berikut:

Total skor maksimal = Jumlah responden x Skor maksimal

$$= 18 \times 4$$

$$= 72$$

Setelah mengetahui total skor maksimal, perhitungan tersebut dapat menghasilkan persentase peran orangtua dalam menjadi teladan dan contoh bagi anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Persentase Peran Orangtua Dalam Menjadi Teladan Dan Contoh Bagi Anak

| No. Pernyataan | Total Skor | Persentase | Kategori |
|----------------|------------|------------|----------|
| 5 | 63 | 87,5 | CUKUP |
| 6 | 68 | 94,44 | CUKUP |
| 7 | 67 | 93,05 | CUKUP |
| 8 | 65 | 90,27 | CUKUP |
| Rata-rata | | 91,31 | CUKUP |

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa diperoleh rata-rata 91,31%. Angka ini menunjukkan bahwa peran orangtua dalam menjadi teladan dan contoh bagi anak berada pada kategori cukup.

3) Peran Orangtua dalam Mendampingi dan Memberikan Arahan Kepada Anak

Pada pernyataan 9 sampai 11 dengan sampel 18 orangtua. Nilai dari aspek ini dibagi dengan total skor maksimal yang diharapkan kemudian dikali dengan 100%, guna untuk mendapatkan persentase yang dapat menginterpretasikan kategori. Maka perlu diketahui total skor maksimal yang diharapkan dapat dilakukan dengan cara berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total skor maksimal} &= \text{Jumlah responden} \times \text{Skor maksimal} \\ &= 18 \times 4 \\ &= 72 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui total skor maksimal, perhitungan tersebut dapat menghasilkan persentase peran orangtua dalam mendampingi dan memberikan arahan kepada anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Persentase Peran Orangtua dalam Mendampingi dan Memberikan Arahan Kepada Anak

| No. Pernyataan | Total Skor | Persentase | Kategori |
|----------------|------------|------------|----------|
| 9 | 59 | 81,94 | CUKUP |
| 10 | 59 | 81,94 | CUKUP |
| 11 | 60 | 83,33 | CUKUP |
| Rata-rata | | 82,40 | CUKUP |

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa diperoleh rata-rata 82,40%. Angka ini menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendampingi dan memberikan arahan kepada anak berada pada kategori cukup.

4) Peran Orangtua dalam Menyediakan Fasilitas Belajar

Pada pernyataan 12 sampai 15 dengan sampel 18 orangtua. Nilai dari aspek ini dibagi dengan total skor maksimal yang diharapkan kemudian dikali dengan 100%, guna untuk mendapatkan persentase yang dapat menginterpretasikan kategori. Maka perlu diketahui total skor maksimal yang diharapkan dapat dilakukan dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}\text{Total skor maksimal} &= \text{Jumlah responden} \times \text{Skor maksimal} \\ &= 18 \times 4 \\ &= 72\end{aligned}$$

Setelah mengetahui total skor maksimal, perhitungan tersebut dapat menghasilkan persentase peran orangtua dalam menyediakan fasilitas belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Persentase Peran Orangtua dalam Menyediakan Fasilitas Belajar

| No. Pernyataan | Total Skor | Persentase | Kategori |
|----------------|------------|------------|----------|
| 12 | 58 | 80,55 | CUKUP |
| 13 | 63 | 87,5 | CUKUP |
| 14 | 55 | 76,38 | CUKUP |
| 15 | 58 | 80,55 | CUKUP |
| Rata-rata | | 81,29 | CUKUP |

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa diperoleh rata-rata 81,29%. Angka ini menunjukkan bahwa peran orangtua dalam menyediakan fasilitas belajar berada pada kategori cukup.

5) Peran Orangtua dalam Berkomunikasi dengan guru

Pada pernyataan 16 sampai 20 dengan sampel 18 orangtua. Nilai dari aspek ini dibagi dengan total skor maksimal yang diharapkan kemudian dikali dengan 100%, guna untuk mendapatkan persentase yang dapat menginterpretasikan kategori. Maka perlu diketahui total skor maksimal yang diharapkan dapat dilakukan dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}\text{Total skor maksimal} &= \text{Jumlah responden} \times \text{Skormaksimal} \\ &= 18 \times 4 \\ &= 72\end{aligned}$$

Setelah mengetahui total skor maksimal, perhitungan tersebut dapat menghasilkan persentase peran orangtua dalam berkomunikasi dengan guru diperoleh nilai rata-rata 79,16 dengan kategori cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Persentase Peran Orangtua dalam Berkomunikasi dengan guru

| No. Pernyataan | Total Skor | Persentase | Kategori |
|----------------|------------|------------|----------|
| 16 | 62 | 86,11 | CUKUP |
| 17 | 56 | 77,77 | CUKUP |
| 18 | 58 | 80,55 | CUKUP |
| 19 | 58 | 80,55 | CUKUP |
| 20 | 51 | 70,83 | CUKUP |
| Rata-rata | | 79,16 | CUKUP |

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa diperoleh rata-rata 79,16%. Angka ini menunjukkan bahwa peran orangtua dalam berkomunikasi dengan guru berada pada kategori cukup.

Secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di rumah dan di sekolah di Taman Kanak-Kanak Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya sebesar 83,98 atau berada pada kategori cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Persentase Peran Orangtua dalam Menunjang Pendidikan Anak Di Rumah dan Di sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecamatan Koto Salak.

| No | Indikator | Persentase | Kategori |
|-----------|---|------------|----------|
| 1 | Pemberian Dorongan Kepada Anak | 85,76 | CUKUP |
| 2 | Menjadi Teladan dan Contoh Bagi Anak | 91,31 | CUKUP |
| 3 | Mendampingi dan Memberikan Arahan Kepada Anak | 82,40 | CUKUP |
| 4 | Menyediakan Fasilitas Belajar | 81,29 | CUKUP |
| 5 | Berkomunikasi Dengan Guru | 79,16 | CUKUP |
| Rata-rata | | 83,98 | CUKUP |

Orangtua mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan anak. Orangtua adalah orang yang memiliki tanggung jawab yang besar bagi kehidupan anak, memberikan kasih sayang sepenuh hati, dan juga orang yang memiliki tanggungjawab untuk memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anaknya. Tanggungjawab orangtua terhadap pendidikan menjadi dasar anak mendapatkan pendidikan terbaik. (Pramana, 2020) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dilihat dari keluarga di rumah yang merupakan lembaga pendidikan utama. Segala kebutuhan anak secara lahir dan batin senantiasa disediakan oleh keluarga di rumah termasuk dalam hal pemberian pendidikan, terutama oleh orangtua.

Untuk lebih jelasnya peneliti menguraikan hasil pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner tentang peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di rumah dan di sekolah dari beberapa indikator peran orangtua yaitu sebagai berikut :

- a. Indikator pemberian dorongan kepada anak yaitu orangtua berperan memberikan perhatian ,memberikan pujian dari berbagai keberhasilan belajar,memberikan motivasi, dan memberikan semangat agar anak lebih rajin belajar. (Muhammad, 2017) menjelaskan bahwa“motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah kepada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan”. Pada indikator pemberian dorongan kepada anak dari empat item pernyataan dengan sampel 18 orangtua diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,76 yang berada pada kategori cukup yaitu orangtua sudah berperan cukup baik dalam pemberian dorongan kepada anak.

- b. Indikator menjadi teladan dan contoh bagi anak yaitu orangtua berperan mengajarkan cara berkomunikasi yang baik, mengajarkan saling menyayangi dan menghargai seluruh anggota keluarga dan menjadi teladan yang baik dalam berperilaku. (Inten, 2017) mengatakan bahwa pengaruh dari keteladanan orangtua dalam hal kebaikan menjadikan anak terbiasa untuk melakukan nilai-nilai kebaikan dalam hidupnya. pada indikator menjadi teladan dan contoh bagi anak terdiri dari empat item dengan sampel 18 orangtua diperoleh nilai rata-rata 91,31 yang berada pada kategori cukup berperan dalam menjadi teladan dan contoh bagi anak.
- c. Indikator mendampingi dan memberikan arahan kepada anak yaitu orangtua berperan mendampingi dan mengarahkan terhadap apa yang dilakukan oleh anak, mendampingi dan mengarahkan anak saat mengalami kesulitan dalam belajar. Mendampingi anak belajar dirumah sebaiknya dijadikan kegiatan yang menyenangkan dengan kondisi seperti ini orangtua lebih mengenal anak, lebih mengenal bagaimana cara belajar anak sehingga orangtua lebih kreatif lagi dalam mendampingi anak belajar dirumah (Rahmi, 2020). Pada indikator mendampingi dan memberikan arahan kepada anak yang terdiri dari tiga item pernyataan dengan sampel 18 orangtua di peroleh rata-rata 82,40 dengan kategori cukup yaitu orangtua sudah cukup berperan dalam mendampingi dan memberikan arahan kepada anak saat belajar di rumah.
- d. Indikator menyediakan fasilitas belajar yaitu orangtua sebagai fasilitator dimana orangtua melengkapi kebutuhan belajar anak. (Umar, 2015) mengatakan “dalam belajar mengajar orangtua menyediakan berbagai

fasilitas seperti media alat peraga termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak". Pada indikator menyediakan fasilitas belajar anak terdiri dari empat item pernyataan dengan sampel 18 orangtua diperoleh rata-rata 81,29 yang berada pada kategori cukup yaitu dalam indikator menyediakan fasilitas anak dalam belajar orangtua sudah berperan cukup dalam menyediakan fasilitas belajar anak. Untuk memenuhi kebutuhan belajar anak perlu adanya fasilitas belajar yang lengkap sangat mendukung untuk meningkatkan pendidikan anak, perlengkapan belajar memadai mulai dari buku hingga tempat belajar yang nyaman, sarana prasarana sangat mendukung perkembangan belajar anak sehingga dengan adanya fasilitas belajar anak akan menumbuhkan sikap semangat dan gemar belajar (Pratama, Salim dan Supriadi, 2018).

- e. Indikator berkomunikasi dengan guru yaitu orangtua mengikuti segala kegiatan pertemuan dan berdiskusi dengan guru. (Diana dan Susilo, 2020) mengatakan bahwa komunikasi yang terbangun antara guru dan orangtua secara teratur dapat menciptakan keharmonisan antar keduanya hingga pembelajaran anak bisa selaras antara di rumah dan disekolah. Pada indikator berkomunikasi dengan guru yang terdiri dari lima item pernyataan dengan sampel 18 orangtua diperoleh rata-rata 79,16 yang berada pada kategori cukup. Pada indikator ini orangtua sudah berperan cukup dalam bekerja sama atau berkomunikasi dengan guru di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa rata-rata secara keseluruhan peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di rumah dan di

sekolah di Taman Kanak-Kanak Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecamatan Koto Salak sebesar 83,98% atau pada kategori cukup.

KESIMPULAN

Didasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam menunjang pendidikan anak di rumah dan di sekolah di Taman Kanak-kanak Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya menunjukkan nilai persentase 83,98% dimana masuk dalam kategori cukup. Orangtua diharapkan dapat melaksanakan perannya dalam menunjang pendidikan anak dengan baik.

REFERENSI

- Diana, I. N., & Susilo, H. (2020). Kerjasama Orangtua Dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelompok Bermain Mambaul Ulum. *J+ Plus Unesa*, 2, 94. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/36184>
- Hatimah, I. (2014). Keterlibatan keluarga dalam kegiatan di sekolah dalam perspektif kemitraan. *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 290–297.
- Huliyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *A ḡ - ḡ Ibyan*, 1(1), 60–71.
- Inten, D. N. (2017). Penanaman Kejujuran pada Anak dalam Keluarga. *Jurnal FamilyEdu*, III(1), 35–45. <http://ejournal.upi.edu/index.php/familyedu/article/download/5907/4664>
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Ma'sum, T. (2018). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini. *INTIZAM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Marlina, S. (2021). Analisis Kurikulum Pendidikan Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Padang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.6,No.2.
- Marlina, S., & Pransiska, R. (2018). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SEKS DI

TAMAN KANAK-KANAK. *Yaa Bunayya*, 2, 1–12.

- Marlina, S., Qolbi, Z., & Putera, R. F. (2020). Efektivitas Kemerdekaan Belajar Melalui Bermain Terhadap Karakter Anak TK Baiturrida Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Imiah Potensia*, 5(2), 83–90.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nasution, I., & Surharian. (2020). PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PROGRAM BELAJAR DARI RUMAH DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Visipena*, 11(2), 266–280.
- Pramana, C. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.557>
- Pratama, D., Salim, I., & Supriadi. (2018). *PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA PIASAK HILIR KECAMATAN SELIMBAU*.
- Rahmi, M. (2020). Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(Maret-Agustus 2020), 81–105.
- Sari, D. (2017). *PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA. November*.
- Sekarini, I., & Supardi. (2021). Peran Orang Tua dalam Pembinaan Perilaku Anak Usia 4-6 Tahun di RA Ar-Rasyid. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 4491–4496.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>
- Wiwik Pratiwi. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 106–117.